pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong. Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikkan dalam neraka, mereka berkata:"Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah, dan taat (pula) kepada Rasul ”. (QS. Al Ahzab: 64 – 66).

PENUTUP

Demikianlah apa yang ingin penulis sampaikan, tentang permasalahan yang besar ini, yang telah melanda banyak umat manusia.

Pintu taubat masih terbuka bagi siapapun yang hendak bertaubat, karena itu, saudaraku se-Islam, segeralah bertaubat kepada Allah ta'ala, dengan ikhlas semata-mata karena-Nya, menyesali apa yang telah diperbuat dan bertekad untuk tidak mengulanginya lagi, serta memperbanyak amal keta'atan.

Allah *subhaanahu wa ta'aala* berfirman:

ª!$Ä6ã 7Í»9'rê û $[s ï» ¹ wJã @ÏÜãr šÆ B#ãr >$? `B žvÎ â

@ÏÜãr >$? `Br ÇÐÈ $VŠim§ #Yqà î ª!$b%.r ;M»Z¡m ÖgÏ?$«h™

á XGB «! $'<Î ÛU qç ¼çRÎù $[s ï» ¹

"Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka kejahatan mereka diganti dengan kebajikan, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal shaleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya." (QS. Al Furqan: 70–71).

Semoga Allah melimpahkan taufik-Nya kepada kita dalam urusan ini, menunjukkan kepada kita semua jalan-Nya yang lurus, jalan orang-orang yang dikaruniai ni'mat oleh Allah, yaitu para Nabi, *shiddiqin*, *syuhada* dan shalihin, Bukan jalan orang-orang yang dimurkai atau orang-orang yang tersesat.

Selesai ditulis oleh:

Al faqir Ilallahi ta'ala

Muhammad bin Shaleh Al Utsaimain

(*Rahimahullah*)

Pada tanggal 23 Shafar 1407 H.